

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan modul pembelajaran berbasis RMS (*Reading, Mind mapping and Sharing*) pada materi sistem ekskresi manusia sebagai bahan pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Balai. Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, namun dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai tahapan implementasi dengan alasan bahwa fokus penelitian terbatas pada aspek kevalidan dan kepraktisan, bukan efektivitas modul. Data kevalidan diperoleh melalui angket validasi ahli materi dan ahli media, sedangkan kepraktisan diukur menggunakan angket respon peserta didik setelah uji coba kelompok kecil dan besar. Hasil validasi menunjukkan bahwa rata-rata dari hasil materi dan media sebesar 87,79% dengan kriteria sangat valid. Sementara itu, data kepraktisan menunjukkan bahwa modul tergolong sangat praktis, dengan hasil rata-rata kepraktisan sebesar 84,87%. Dengan demikian modul pembelajaran berbasis RMS yang dikembangkan dinyatakan layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran, serta berpotensi mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui aktivitas membaca, membuat peta pikiran dan berbagi pemahaman melalui diskusi.

Kata kunci: pengembangan modul, RMS (*Reading, Mind mapping and Sharing*), sistem ekskresi manusia, kemampuan berpikir kritis